

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis rancangan penelitian non-eksperimen bersifat observasi analitik. Observasi analitik dengan tujuan untuk menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional*.

Tujuan khusus pendekatan *cross-sectional* ini digunakan untuk menggambarkan fenomena atau hubungan berbagai fenomena. Selain itu juga bisa digunakan untuk menggambarkan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam satu waktu atau sesaat (Sastroasmoro dan Ismail, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi.

Populasi merupakan kumpulan semua sasaran yang akan diteliti dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2013). Sasaran obyek yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis yang berjumlah 136 orang.

2. Sampel.

Sampel merupakan jumlah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagai subyek penelitian melalui teknik sampling (Sugiyono, 2012). Sampling yaitu proses menyeleksi bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang dapat digunakan sebagai sampel (Nursalam, 2013). Adapun teknik sampling dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik total sampling.

Untuk menghindari hasil penelitian yang bias peneliti menentukan kriteria dalam penelitian ini. Kriteria dibedakan menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi.

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari subyek penelitian yang diambil dari populasi (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Responden merupakan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani tindakan hemodialisis rutin.
- 2) Responden dengan produksi urine nol atau sedikit yang menjalani hemodialisis rutin.
- 3) Responden yang mengalami gagal ginjal kronik yang sudah menjalani hemodialisis rutin minimal 1 tahun.
- 4) Responden yang menjalani hemodialisis rutin dan mampu membaca.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subyek penelitian yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Responden yang tidak bersedia mengikuti prosedur penelitian mulai dari awal sampai selesai.
- 2) Responden yang *drop out* saat penelitian berlangsung.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Jalan KH Ahmad Dahlan No 20 Ngupasan, Gondomanan, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55122.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret dan April 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kekhususan atau tanda spesifik dari seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau melalui proses observasi (Creswell, 2014). Adapun variabel dalam penelitian meliputi :

1. Variabel bebas (*Independent variable*).

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan, mempengaruhi yang berdampak pada *outcome* (Creswell, 2014). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu motivasi dan dukungan keluarga.

2. Variabel terikat (*Dependent variable*).

Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas (Creswell, 2014). Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan pembatasan asupan cairan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1. Definisi operasional variabel penelitian

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel bebas : Motivasi	Dorongan atau pendorong seseorang untuk bertingkah dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi pasien hemodialisis yaitu dorongan untuk membatasi asupan cairan agar tidak terjadi peningkatan berat badan.	Kuesioner. Kuisisioner ini terdiri dari 20 item; 10 item untuk mengukur motivasi dari internal ; 10 item untuk mengukur motivasi dari eksternal. Item diberi skor pada skala 4 poin (Skala Likert) dengan kisaran dari 1 hingga 4 dengan skor minimal 20 dan skor maksimal 80 (Gayatri dan Sitorus, 2011)	Ordinal	1. Baik, bila nilai diperoleh ≥ 65 . 2. Cukup baik, bila nilai diperoleh ≥ 50 dan < 65 . 3. Kurang baik, bila nilai diperoleh < 50 . (Notoadmojo, 2010)
Dukungan Keluarga	Suatu sikap atau tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga yang sakit dan kesiapan memberikan pertolongan jika dibutuhkan.	Kuesioner. Kuisisioner ini terdiri dari 12 item; 3 item untuk mengukur dukungan emosional ; 1 item untuk mengukur dukungan penghargaan; 4 item untuk mengukur dukungan instrumental ; 4 item untuk mengukur dukungan Informasi. Item diberi skor pada skala 4 poin (Skala	Ordinal	1. Baik, bila nilai diperoleh ≥ 39 . 2. Cukup baik, bila nilai diperoleh ≥ 30 dan < 39 . 3. Kurang baik, bila nilai diperoleh < 30 . (Notoadmojo, 2010)

		Likert) dengan kisaran dari 1 hingga 4 dengan skor minimal 12 dan skor maksimal 48 (Nursalam dan Kurniawati, 2008).		
Variabel terikat : Kepatuhan	Perilaku sesuai dengan aturan dan berdisiplin. Pasien dikatakan patuh apabila penambahan berat badan kurang atau sama dengan 2% dari berat badan sebelum dilakukan dialisis.	Ceklis. Ceklis ini untuk melihat kepatuhan pasien terhadap asupan cairan yang berdampak pada kenaikan berat badan pasien antar waktu dialisis. Ada tiga kriteria penambahan berat badan : penambahan >2 – 4,9% dari berat badan sebelumnya merupakan kelebihan cairan ringan, penambahan berat badan \geq 5-7,9% merupakan kelebihan cairan sedang, penambahan berat badan \geq 8% merupakan kelebihan cairan berat (Ramelan, 2013).	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patuh, bila kenaikan berat badan kurang atau sama dengan 2%. 2. Tidak patuh 1 atau kepatuhan tinggi, bila penambahan berat badan termasuk dalam kriteria ringan. 3. Tidak patuh 2 atau kepatuhan sedang, bila penambahan berat badan termasuk dalam kriteria sedang. 4. Tidak patuh 3 atau kepatuhan rendah, bila penambahan berat badan termasuk dalam kriteria berat. (Ramelan, 2013)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian adalah bahan yang digunakan peneliti untuk kepentingan pengambilan data dari subyek penelitian sesuai dengan jenis dan tujuan dalam penelitian (Notoatmojo, 2010). Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan ceklis.

1. Kuesioner motivasi.

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur motivasi pasien tentang keinginan pasien untuk sembuh dari penyakit atau meminimalkan komplikasi dari tindakan hemodialisis dan pembatasan asupan cairan. Kuesioner motivasi pada penelitian ini menggunakan *Treatment Self Regulation Questionnaire* (TSRQ) yang dikembangkan oleh William, Freedman dan Deci (2002). Kuesioner disini digunakan untuk mengukur motivasi yang berasal dari intrinsik dan ekstrinsik (Gayatri dan Sitorus, 2011).

Kuesioner terdiri dari 20 item dengan pertanyaan tertutup dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert dipakai untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi

seseorang atau kelompok orang tentang fenomena. Jawaban dari Skala Likert bergradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dimana jawaban berupa kata kata (Sugiyono, 2012).

Pertanyaan *favorable* item diberi skor pada skala 4 poin dengan kisaran dari 1 hingga 4. Skor sangat tidak setuju diberi nilai 1, tidak setuju diberi nilai 2, setuju diberi nilai 3 dan sangat setuju diberi nilai 4. Untuk pertanyaan *unfavorable* item diberi skor pada skala 4 poin dengan kisaran dari 1 hingga 4. Skor sangat tidak setuju diberi nilai 4, tidak setuju diberi nilai 3, setuju diberi nilai 2 dan sangat setuju diberi nilai 1. Kisi-kisi isi dari kuesioner dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Kisi-kisi kuesioner motivasi

No	Aspek yang dinilai	Nomor item Instrumen	Jumlah	Skala ukur
1	Motivasi intrinsik :		10	Ordinal
	a. Pernyataan <i>favorable</i>	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10		
	b. Pernyataan <i>unfavorable</i>	2		
2	Motivasi ekstrinsik :		10	Ordinal
	a. Pernyataan <i>favorable</i>	11,12,14,15,16,17,18, 19, 20		
	b. Pernyataan <i>unfavorable</i>	13		
Total			20	

2. Kuesioner Dukungan Keluarga

Pengukuran dukungan keluarga pada pasien hemodialisis terhadap pembatasan asupan cairan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Nursalam dan Kurniawati (2008). Kuesioner ini mengukur dukungan keluarga berdasarkan 4 (empat) dimensi. Dimensi yang terkait yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumen dan dukungan informasi.

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur dukungan keluarga tentang bantuan yang bisa diberikan anggota keluarga dalam mendampingi pasien yang sedang menjalani hemodilisis dalam mengontrol pembatasan asupan cairan. Kuesioner ini terdiri dari 12 item dengan pertanyaan tertutup. Pertanyaan *favorable* item diberi skor pada skala 4 poin (Skala Likert) dengan kisaran dari 1 hingga 4. Skor selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, kadang kadang diberi nilai 2 dan tidak pernah diberi nilai 1. Kisi-kisi isi dari kuesioner dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 3.3. Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga

No	Aspek yang dinilai	Nomor item Instrumen	Jumlah	Skala ukur
1	Dukungan emosional	1, 2, 3,	3	Ordinal
2	Dukungan penghargaan	4	1	Ordinal
3	Dukungan instrumental	5, 6, 7, 8	4	Ordinal
4	Dukungan informasi	9, 10, 11, 12	4	Ordinal
Total			12	

3. Ceklis Penambahan Berat Badan

Metode ceklis merupakan lembar untuk melakukan pengecekan atau pengontrolan terhadap suatu tindakan. Lembar ceklis biasanya berisi identitas atau kode responden dari sasaran penelitian serta beberapa informasi lain yang diperlukan dalam suatu penelitian (Notoatmojo, 2010). Ceklis dalam penelitian ini digunakan untuk memonitor penambahan berat badan pasien antar waktu dialisis. Hasil dari monitoring digunakan untuk mengukur kepatuhan pasien terhadap pembatasan asupan cairan selama pasien menjalani hemodialisis.

Ceklis penambahan berat badan dalam penelitian ini berisi beberapa informasi. Informasi yang diperlukan yaitu nama pasien atau kode responden, waktu pelaksanaan hemodialisis, berat badan menjelang akan

dilakukan tindakan hemodialisis (dalam kg), berat badan setelah dilakukan hemodialisis (dalam kg), dan kepatuhan pembatasan asupan cairan responden.

Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien selama 1 bulan ke belakang atau sebanyak 8 kali tindakan hemodialisis. Data diambil dengan cara mencatat berat badan pasien sebelum dilakukan hemodialisis dan berat badan setelah dilakukan hemodialisis pada hari pasien dilakukan tindakan hemodialisis. Penambahan berat badan diperoleh dengan cara hasil pengukuran berat badan sebelum tindakan hemodialisis sekarang dikurangi dengan berat badan setelah dilakukan hemodialisis sebelumnya.

Setelah data diisi dengan lengkap kemudian lajur penambahan berat badan dijumlahkan kemudian hasilnya dibagi 8 yang merupakan jumlah pelaksanaan tindakan hemodialisis selama 8 kali tindakan. Hasil dari pembagian kemudian disesuaikan dengan kriteria kepatuhan responden terhadap pembatasan asupan cairan. Kegiatan

ini dilakukan terhadap semua responden yang diambil dalam penelitian.

G. Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji validitas.

Uji validitas merupakan suatu proses untuk menguji kesahihan butir butiran pertanyaan yang digunakan dalam penelitian sehingga pertanyaan tersebut benar benar layak digunakan (Anwar, 2010). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum Xi$ = jumlah skor item pertanyaan

$\sum Yi$ = jumlah skor total item pertanyaan

n = jumlah responden

Taraf kesalahan (α) : 0.05

Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total*) $> r_{tabel}$.

Kuesioner motivasi dan kuesioner dukungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini sudah dilakukan uji validitas terhadap 32 item pertanyaan dengan hasil r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,1354. Hasil disini artinya semua item pertanyaan dalam kuesioner ini dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Uji validitas dilakukan pada bulan Maret 2019 di unit hemodialisis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dengan menggunakan 30 responden.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu proses untuk mengukur kestabilan alat penelitian. Alat dikatakan reliabel bila dipakai secara berulang ulang memberikan hasil yang sama. Pertanyaan dikatakan reliabel bila jawaban responden terhadap pertanyaan stabil dan konsisten dari waktu ke waktu (Riyanto, 2010).

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* :

$$r_{ii} = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas test

K = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor butir

Pertanyaan dikatakan reliabel bila nilai $r > 0,5$. Perhitungan menggunakan komputer program SPSS *for windows* untuk mengetahui nilai *Cronbach Alpha* dalam uji reliabilitas pada kuesioner. Kuesioner motivasi dan kuesioner dukungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini sudah dilakukan uji reliabilitas terhadap 32 item pertanyaan dengan hasil nilai *Cornbach's Alpha* sebesar 0,888. Hasil disini artinya semua item pertanyaan dalam kuesioner ini dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas dilakukan pada bulan Maret 2019 di unit hemodialisis

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dengan menggunakan 30 responden.

H. Cara Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data.

Pengumpulan data pada penelitian ini diambil dari data primer dan data skunder.

a. Data Primer.

Data primer adalah data yang diambil langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi dan dukungan keluarga yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner diberikan kepada responden yang sedang dilakukan hemodialisis di rumah sakit sesuai hari yang sudah ditentukan jadwalnya.

Pemberian kuesioner disesuaikan dengan cara memilih pasien sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Setelah peneliti mendapatkan responden yang sesuai peneliti memberikan lembar

persetujuan responden untuk diberikan tanda tangan. Selanjutnya responden diberikan kuesioner untuk diisi sesuai informasi yang ada dalam kuesioner penelitian ini. Peneliti akan menjelaskan kembali kepada responden apabila responden mengalami kesulitan dalam mengisi data dalam lembar kuesioner.

b. Data Sekunder.

Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kenaikan berat badan responden antar waktu tindakan hemodialisis. Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien di unit hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil data kemudian dicatat dalam ceklis yang sudah disiapkan.

2. Metode pengumpulan data.

Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu :

a. Tahap persiapan.

- 1) Menyusun proposal penelitian.
- 2) Proses perijinan.

- a) Mengurus surat perijinan dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan.
 - b) Menyampaikan surat ijin studi pendahuluan ke RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - c) Peneliti mendapatkan surat balasan perijinan studi pendahuluan dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - d) Melakukan survey pendahuluan di unit hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- 3) Ujian proposal penelitian.
 - 4) Peneliti mengurus *Etical Clearence*.
- b. Tahap pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas.
- 1) Mengurus surat perijinan dari kampus untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas.
 - 2) Menyampaikan surat perijinan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas ke RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

- 3) Peneliti mendapatkan surat balasan perijinan dari RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
- 4) Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di unit hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
- 5) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan uji validitas dan reliabilitas kepada responden serta menyampaikan bahwa kerahasiaan responden akan dijaga dengan baik dan akan digunakan hanya untuk kebutuhan penelitian.
- 6) Peneliti memberikan lembaran *informed consent* kepada responden untuk meminta persetujuan kepada responden sebagai bukti ketersediaannya menjadi responden.
- 7) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner sampai selesai. Responden yang kurang jelas dengan item pertanyaan dapat menanyakan langsung kepada peneliti atau asisten peneliti.

- 8) Kuesioner yang telah terisi kemudian dikumpulkan untuk diperiksa kelengkapannya kemudian di analisa oleh peneliti dengan program komputerisasi.
- c. Tahap pelaksanaan penelitian.
- 1) Mengurus surat perijinan dari kampus untuk melakukan penelitian.
 - 2) Menyampaikan surat perijinan untuk melakukan penelitian ke RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - 3) Peneliti mendapatkan surat balasan perijinan dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - 4) Peneliti melakukan penelitian di unit hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - 5) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden serta menyampaikan bahwa kerahasiaan responden akan dijaga dengan baik dan akan digunakan hanya untuk kebutuhan penelitian.

- 6) Peneliti memberikan lembaran *informed consent* kepada responden untuk meminta persetujuan kepada responden sebagai bukti ketersediaannya menjadi responden.
- 7) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner sampai selesai. Responden yang kurang jelas dengan item pertanyaan dapat menanyakan langsung kepada peneliti atau asisten peneliti.
- 8) Kuesioner yang telah terisi dikumpulkan ke peneliti untuk diperiksa kelengkapannya.
- 9) Peneliti mengisi ceklis kepatuhan dengan mengisi data dari rekam medis pasien yang termasuk dalam responden.
- 10) Kuesioner dan ceklis yang sudah terisi lengkap semuanya dikumpulkan kemudian semua data dianalisa dengan menggunakan program komputerisasi.

I. Pengelolaan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan data.

Setelah semua data terkumpul kemudian diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk Tabel. Menurut Notoatmodjo (2012) langkah proses melakukan pengolahan dan analisa data adalah sebagai berikut :

a. Editing.

Editing yaitu langkah yang dilakukan peneliti untuk mengoreksi isian di dalam kuesioner baik dari kuesioner motivasi maupun kuesioner dukungan keluarga. Kelengkapan isian diteliti apakah jawaban sudah terisi lengkap dan jelas untuk dibaca. Demikian juga memeriksa hasil pengisian ceklis kepatuhan pembatasan asupan cairan apakah sudah terisi lengkap atau belum.

b. Coding.

Peneliti memberikan simbol-simbol tertentu dalam bentuk angka atau bilangan dengan cara memberikan skor pada masing masing jawaban. Pengkodean pada

penelitian ini digunakan pada skor motivasi, dukungan keluarga dan kepatuhan pembatasan asupan cairan.

c. *Processing.*

Tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan *entry data* atau memasukkan data ke paket program komputer untuk keperluan analisis data dengan menggunakan program *SPSS Window*.

d. *Cleaning.*

Peneliti melakukan proses pembersihan data untuk memastikan data telah benar dengan cara mengecek kembali apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data.

Proses terakhir setelah melakukan pengolahan data adalah menganalisis data. Peneliti mengumpulkan semua data dari seluruh responden dan membagi data sesuai dengan katagori responden serta membuat kesimpulan data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan *SPSS Window* versi

20. Penyajian hasil analisis data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu analisis yang diterapkan terhadap setiap variabel yang diteliti dan hanya menampilkan hasil gambaran distribusi dan presentase dari setiap variabel (Nursalam, 2010). Analisis ini juga bisa digunakan untuk menjelaskan atau membandingkan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti baik berupa angka, jumlah dan distribusi frekuensi masing-masing kelompok tanpa ingin mengetahui hubungan dari distribusi karakteristik responden (Sugiono, 2010).

Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari karakteristik dan data pendukung penyakit responden serta untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Variabel yang dimaksud yaitu variabel bebas maupun

variabel terikat dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari motivasi, dukungan keluarga serta kepatuhan pembatasan asupan cairan pasien.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu jenis analisis yang bertujuan untuk mengetahui interaksi dari dua variabel baik untuk membandingkan atau komparatif, asosiatif maupun untuk mengetahui hubungan atau korelasi (Saryono, 2013). Pada penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pembatasan cairan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Kruskal-Wallis Test*. Analisis dikatakan mempunyai hubungan bila hasil analisis data dengan nilai *p-value* <0,05.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk melihat tingkat kekuatan antar dua variabel bebas. Dari dua variabel bebas yang ada dalam penelitian ini dapat diketahui variabel bebas yang mana yang lebih kuat dalam mempengaruhi variabel terikat. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji analisis *Kendalls Tau*. Hasil nilai koefisien korelasi variabel bebas yang lebih besar adalah variabel bebas yang lebih kuat mempengaruhi terhadap variabel terikat.

Uji korelasi dalam penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara karakteristik dan data pendukung penyakit responden dengan semua variabel yang ada dalam penelitian ini. Hasil analisis dikatakan ada hubungan bila nilai *p-value* $<0,05$.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah penting dan perlu diperhatikan dalam penelitian. Mengingat karena penelitian di bidang keperawatan kebanyakan menggunakan manusia sebagai responden langsung yang berhubungan dengan penelitian (Hidayat, 2007). Hal yang terkait dengan etika penelitian dalam penelitian ini meliputi :

1. *Informed consent.*

Informed consent atau lembar persetujuan adalah lembar kesediaan pasien untuk menjadi responden dalam penelitian. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian kepada pasien. Setelah pasien memahami peneliti memberikan lembar persetujuan kepada pasien. Kemudian pasien memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan. Apabila pasien tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. *Confidentiality.*

Merupakan pemberian perlindungan dari peneliti terhadap jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik yang

berupa informasi maupun data dari pasien. Hanya kelompok tertentu saja yang bisa memperoleh informasi dari data dalam penelitian ini.

3. *Justice.*

Pengambilan responden dalam penelitian ini peneliti melibatkan semua responden yang sesuai dengan kriteria tanpa memandang suku, agama, ras dan golongan tertentu sehingga semua responden diperlakukan sama.